

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia (Individu)

Posisi Laporan : September 2025

Mata Uang : Semua mata uang

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII		
	Periode	T	T-1	T	T-1
Parallel up		(376,106)	(284,350)	(9,337)	73,851
Parallel down		(104,914)	421,751	(58,039)	(94,006)
Steepener		(152,963)	(165,910)		
Flattener		-	100,415		
Short rate up		(129,756)	(64,759)		
Short rate down		(55,159)	75,700		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		376,106	284,350	58,039	94,006
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)		3,870,018	3,737,966	1,020,365	1,020,365
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)		9.72%	7.61%	5.69%	9.21%

Catatan:

Untuk menghindari kesalahan interpretasi, potensi kerugian dinyatakan dengan nilai negatif dan potensi keuntungan dinyatakan dengan nilai positif.

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
 (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia (Individu)
Posisi Laporan : September 2025

Analisis Kualitatif	
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko. Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> (IRRBB) didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> Bank, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.
2	Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB. Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko sebagai panduan pengelolaan risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> yang timbul dari bisnis Bank dalam melakukan pemberian pinjaman, investasi, menerima simpanan, dan kebutuhan pendanaan lainnya. Strategi manajemen risiko IRRBB diatur antara lain melalui pembahasan dalam rapat komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) dengan cara antara lain menentukan tingkat suku bunga produk pinjaman dan DPK serta FTP Bank. Mitigasi risiko untuk IRRBB dilakukan dengan cara terus menjaga eksposur risiko dalam batasan <i>risk appetite</i> melalui penetapan dan pemantauan limit risiko.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB. Bank melakukan pengukuran IRRBB dan pemantauan limit IRRBB secara bulanan melalui Laporan ALM yang dilaporkan ke manajemen dan unit bisnis terkait. Pengukuran risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu menggunakan perspektif rentabilitas (<i>earnings perspective</i>) dan perspektif nilai ekonomis (<i>economic value perspective</i>). Kedua metode pengukuran tersebut digunakan dengan saling melengkapi dan mempertimbangkan karakteristik dan/atau kompleksitas dari aset dan kewajiban Bank. Perhitungan IRRBB mengukur dampak dari perubahan suku bunga terhadap <i>Net Interest Income</i> (NII) dan <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) berdasarkan skenario <i>shock</i> suku bunga yang dikembangkan secara internal maupun yang ditetapkan oleh Regulator.
4	Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario <i>stress</i> yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII. Perhitungan IRRBB dengan metode EVE menggunakan 6 skenario <i>shock</i> suku bunga yang telah ditetapkan Regulator, yaitu: <i>parallel up</i> , <i>parallel down</i> , <i>short rate up</i> , <i>short rate down</i> , <i>steepener</i> , dan <i>flattener</i> . Sedangkan untuk metode NII menggunakan 2 skenario <i>shock</i> suku bunga yang telah ditetapkan Regulator, yaitu: <i>parallel up</i> , dan <i>parallel down</i> . Selain menerapkan skenario <i>shock</i> suku bunga yang ditetapkan Regulator, perhitungan IRRBB juga dilakukan menggunakan skenario <i>stress</i> suku bunga secara internal, yang diatur dalam kebijakan internal Bank.
5	Asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam <i>Internal Measurement System</i> (IMS) Bank berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar Bank tidak menggunakan asumsi pemodelan yang berbeda dari asumsi pemodelan dengan pendekatan standar.
6	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait. Sampai saat ini, Bank tidak melakukan lindung nilai terhadap eksposur risiko IRRBB.
7	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung Δ EVE dan Δ NII Berikut adalah asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan IRRBB: a. Bank sudah memperhitungkan margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya dalam arus kas, yang didiskonto dengan <i>risk free rate</i> dalam perhitungan dengan metode EVE. b. <i>repricing maturities</i> untuk NMD ditetapkan berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank secara bulanan selama minimal 10 tahun, juga dengan mempertimbangkan pergerakan tingkat suku bunga NMD Bank. c. Bank telah menerapkan estimasi <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito yang dihitung berdasarkan analisis data historikal. d. Perhitungan IRRBB memperhitungkan seluruh RSA dan RSL yang relevan pada neraca, tanpa mengecualikan instrumen dengan opsi perilaku yang memiliki dampak material. e. Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan, yaitu IDR dan seluruh mata uang asing yang dinyatakan dalam USD. Metode agregasi yang digunakan adalah dengan menjumlahkan nilai potensi kerugian dari setiap mata uang untuk setiap skenario <i>shock</i> yang sama.
8	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada). Hasil perhitungan IRRBB periode September 2025: - Δ EVE sebesar 9,72% (pada skenario <i>parallel up</i>) atau naik 211bps dibandingkan periode Juni 2025. - Δ NII sebesar 5,69% (pada skenario <i>parallel down</i>) atau turun 352bps dibandingkan periode Juni 2025.
Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD adalah 1,8 tahun yang merupakan hasil pemodelan analisa perilaku nasabah berdasarkan data historikal.
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 7 tahun.